

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan masa depan peserta didik. Jadi, pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yaitu menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, dan mengarahkan seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam kegiatan belajar.

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan baik guru maupun siswa. Jadi tampak jelas adanya guru aktif mengajar di satu pihak, dan siswa aktif belajar di lain pihak. Konsep ini bersumber dari teori kurikulum yang berpusat pada anak (*Child Centered Curriculum*). Penerapannya berlandaskan kepada teori belajar yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman. Di samping itu belajar juga merupakan hasil dari proses interaksi antara diri individu dan lingkungan sekitarnya. Belajar tidak hanya semata-mata sebagai suatu upaya dalam merespons suatu stimulus. Tetapi lebih dari pada itu, belajar dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti mengalami, mengajarkan, dan memahami belajar melalui proses (*learning by process*). Jadi, hasil belajar dapat diperoleh bila siswa "aktif, tidak pasif."¹

Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang

¹ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 2006, hlm.68

profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikannya. Guru dituntut pula menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai atau ditonjolkan sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka, atau huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh masing-masing anak dalam periode tertentu. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.² Prestasi belajar atau akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar akan diperoleh dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, sebab tanpa ada faktor tersebut tidak akan diperoleh hasil belajar atau prestasi belajar siswa yang maksimal, sebagaimana salah satu faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa yakni aktivitas belajar.

Aktivitas belajar adalah keaktifan (aktivitas) siswa dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar atau prestasi sesuai tujuan yang telah

² Tu'u Tulus. *Peran Displin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Garsindo. 2008 hlm.20

ditentukan.³ Berdasarkan keterangan teori ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara aktivitas belajar dan prestasi belajar, sebagaimana dengan adanya keaktifan siswa dalam belajar tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi belajar siswa.

Selain itu teori yang menyatakan hubungan antara aktivitas belajar dan prestasi belajar juga di ungkapkan oleh Nasution yang menyatakan bahwa kegiatan belajar siswa tanpa adanya suatu keaktifan dan aktivitas tidak akan memberi hasil belajar yang baik atau dapat dikatakan prestasi belajar siswa rendah.⁴

Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang hasil belajar.⁵

Berdasarkan beberapa teori yang telah di ungkapkan menunjukkan bahwa faktor aktivitas belajar merupakan hal yang penting untuk meningkatkan atau mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar siswa, dengan begitu tentunya kedua hal tersebut memiliki hubungan yang erat untuk mempengaruhi, sebagaimana aktivitas belajar yang baik akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar atau dapat dikatakan aktivitas belajar berhubungan dengan prestasi belajar.

Hubungan antara aktivitas belajar dan prestasi belajar tidak hanya dapat dilakukan pada satu bidang studi saja namun semua bidang studi dalam

³ Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 90

⁴ S Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm 90

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Aktivitas belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, Pers, 2011, hlm.

pembelajaran apabila terdapat aktivitas belajar yang aktif siswanya tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, termasuk dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, sebab dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan siswa untuk lebih aktif dalam setiap pembelajaran.

M. Daud Ali menyatakan bahwa mempelajari agama Islam merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk agama Islam, karena mempelajari ajaran agama Islam hukumnya adalah *fardu 'ain*, yakni kewajiban bagi setiap pribadi muslim dan muslimah, sedangkan mengkaji ajaran Islam, terutama yang dikembangkan oleh akal pikiran manusia, diwajibkan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat untuk mempelajarinya⁶. Pendidikan islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, mengawasi berlakunya semua ajaran islam. Tujuan akhir pendidikan diarahkan pada upaya merealisasikan pengabdian manusia kepada Allah SWT, baik pada tingkat individual, masyarakat dan kemanusiaan secara luas.⁷

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di kelas XI SMA Setia Darma Pekanbaru terlihat bahwa dalam pembelajaran PAI guru sudah berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang penuh dengan keaktifan siswa, dan terlihat siswa sudah menunjukkan aktivitas belajar yang cukup baik seperti:

1. Siswa bertanya ketika tidak memahami penjelasan guru
2. Siswa mengeluarkan pendapat setiap mengikuti pembelajaran PAI

⁶ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007, hlm. 90

⁷ Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, 2008. Kalam Mulia. Hlm. 36

3. Siswa maju kedepan kelas untuk mempraktekan atau menjelaskan sesuai dengan arahan guru
4. Siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan guru
5. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan pengamatan awal bahwa dengan adanya keaktifan belajar siswa dalam setiap pembelajaran PAI diharapkan juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang semakin baik dan tinggi, namun berdasarkan pengamatan ditemukan gejala-gejala yang menunjukkan prestasi belajar siswa masih tergolong rendah, diantaranya:

- a. Nilai sebagian siswa belum mencapai KKM disekolah yakni 78
- b. Sebagian siswa mengosongkan jawaban ketika guru memberikan tes pada pembelajaran PAI
- c. Masih ada sebagian siswa dari setiap tes yang diberikan mengalami penurunan nilai
- d. Masih ada sebagian siswa yang remedial dalam pembelajaran PAI
- e. Masih ada sebagian siswa yang tinggal kelas

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa dalam kegiatan belajar siswa aktif dalam belajar namun hasil belajar atau prestasi siswa masih tergolong rendah, maka dalam hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru untuk lebih mengaktifkan siswa untuk selalu lebih aktif dalam setiap pembelajaran sehingga prestasi belajar juga akan lebih baik.

Pada dasarnya banyak usaha yang dapat dilakukan oleh guru di SMA Setia Darma Pekanbaru untuk meningkatkan aktivitas belajar terhadap prestasi siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya adalah dengan pemberian tugas dan metode latihan. Namun aktivitas belajar terhadap prestasi siswa belum tercapai secara maksimal pada pendidikan agama islam, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan dengan judul :”*Hubungan antara Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Setia Dharma Pekanbaru*”.

B. Penegasan Istilah

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyaan, dan mengemukakan gagasan.⁸ Berdasarkan pendapat ini maka peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan suatu bentuk interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar sebagaimana dalam kegiatan tersebut adanya keaktifan siswa seperti bertanya, berpendapat, menyimpulkan dan menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan sehingga akan terjadi pembelajaran yang lebih kondusif.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah merupakan hasil dari suatu kerja,⁹ Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009, hlm.11

⁹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010, hlm 873

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.¹⁰ Maka dapat disimpulkan Prestasi belajar merupakan suatu bentuk hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar yang dilakukan, dan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah berupa hasil belajar dalam bentuk nilai raport atau nilai tes soal pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut.

- a. Bentuk hubungan aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
- c. Faktor yang menyebabkan siswa prestasi belajarnya rendah terutama dalam pembelajaran PAI
- d. Hubungan antara aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Maka masalah penelitian ini dibatasi pada hubungan antara aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Setia Dharma Pekanbaru.

¹⁰ Tu'u Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2008. hlm.20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Apakah terdapat hubungan antara aktivitas belajar dan prestasi belajar kelas XI siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Setia Dharma Pekanbaru?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Setia Dharma Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa
Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru
 - 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis. Dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

